

**PENGARUH *BOARD GENDER DIVERSITY* DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

SEPTIANA HAS SHINTA

NIM. 20108040091

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S.Pd., M.Si.

NIP. 19880524 201503 1 010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1506/Un.02/DEB/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH *BOARD GENDER DIVERSITY* DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SEPTIANA HAS SHINTA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040091
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6708dbf1685a6



Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 66d16d58d6150



Penguji II

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E
SIGNED

Valid ID: 66da602d9e583



Yogyakarta, 30 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 670cc258b5780

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Septiana Has Shinta

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Septiana Has Shinta

NIM : 20108040091

Judul Skripsi : **"Pengaruh *Board Gender Diversity* dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Mediasi"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu akuntansi syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 23 Agustus 2024

Pembimbing



Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si.

NIP. 19880524 201503 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiana Has Shinta

NIM : 20108040091

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Board Gender Diversity dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi*" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024
Penyusun



Septiana Has Shinta
NIM: 20108040091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septiana Has Shinta
NIM : 20108040091
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Board Gender Diversity* dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Mediasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/format-an, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 23 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Septiana Has Shinta

NIM: 20108040091

HALAMAN MOTTO

“Ciptakanlah kesempatanmu sendiri, sukses datang kepada mereka yang berani mengambil tindakan”.

-Anonymous



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tak henti-hentinya saya mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas ridho dan karunia-NYA, saya dapat menyusun tugas akhir skripsi ini hingga selesai.

Karya tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada Mamah, Bapak, Kakak Adik dan keluarga besar saya tercinta. Serta kepada sahabat, teman, dan seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doanya hingga detik ini. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang sampai akhir.

Serta almamaterku tercinta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Board Gender Diversity* dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Mediasi**”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari banyaknya hambatan yang dihadapi namun dengan adanya dukungan dan doa dari berbagai semua pihak sehingga skripsi ini terselesaikan. Oleh karena itu, tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA,M.Phil.,Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Kaprodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Prasojo, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa sabar mengarahkan dan menasihati penulis dari awal perkuliahan hingga selesai.
5. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi pengetahuan dan wawasan kepada penulis masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Hasan Sanusi dan Ibu Rasti, Kakak saya Achmad Fauzi, dan adik saya Zaskia Adelia yang menjadi *support system* terbaik penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat terbaik saya selama di perantauan yaitu anak happy kiyowo (Indhira, Qisella, Aden, Salu, Salsa, Irmala dan juga Erlita) yang selalu memberikan dukungan dan hal-hal positif serta menjadi penyemangat selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir semester.
9. Teman-teman kos yang senantiasa menjadi tempat mengadu nasib 24 jam dalam seminggu yaitu Salsa, Liana, Vivi, dan Liya yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman akuntansi syariah angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan untuk dapat mengerjakan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiiinn.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024

Penulis



Septiana Has Shinta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُعَادَّة	Ditulis	Muta'addidah
عَادَّة	Ditulis	'iddah

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
عَلَّاهُ	Ditulis	‘illah
كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al auliya’

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta’ marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---	Fathah	Ditulis	A
---	Kasrah	Ditulis	I
---	Dammah	Ditulis	U
فعل ذكر يذهب	Fathah Kasrah Dammah	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>Fa’ala Žukira Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهليَّة	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya’ mati	Ditulis	Ā
تَنَسَّى	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya’ mati	Ditulis	Ī
كَرِيم	Ditulis	Karīm
Dhammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فُرُوض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

Fatḥah + yā' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fatḥah + wāwu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Quran
الْقِيَاس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	As-Samā'
الشَّمْس	Ditulis	Asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II	13
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
B. Kajian Pustaka	25
C. Pengembangan Hipotesis	29
D. Kerangka Pemikiran	42
BAB III	44
METODE PENELITIAN	44

A. Jenis Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel	44
C. Definisi Operasional Variabel	45
D. Data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data	49
E. Metode Analisis Data	50
BAB IV	60
HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Objek Penelitian	60
B. Analisis Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan	85
BAB V	99
PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Keterbatasan Penelitian	100
DAFTAR PUSTAKA	102
Lampiran 1.1 91 indikator berdasarkan GRI G4	111
Lampiran 1.2 Tabulasi Data	120
Lampiran 2.1. hasil statistik deskriptif	124
Lampiran 2. 2. Pemilihan Model	124
Lampiran 2. 3. Hasil Uji Asumsi Klasik	126
Lampiran 2. 4. Hasil Uji Hipotesis	127
Lampiran 2. 5. Hasil Uji Sobel dengan Kalkulator Sobel	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Sampel	60
Tabel 2. Daftar Sampel	61
Tabel 3. Statistik Deskriptif	62
Tabel 4. Uji Chow Model I	66
Tabel 5. Uji Hausman Model I.....	67
Tabel 6. Uji Lagrange Multiplier Model I	67
Tabel 7. Uji Chow Model II.....	68
Tabel 8. Uji Hausman Model II	69
Tabel 9. Uji Lagrange Multiplier Model II	69
Tabel 10. Uji Multikolinearitas Model I	70
Tabel 11. Uji Multikolinearitas Model II.....	72
Tabel 12. Analisis Regresi Data Panel Model I	74
Tabel 13. Analisis Regresi Data Panel Model II.....	75
Tabel 14. Uji t Model I.....	77
Tabel 15. Uji t Model II	78
Tabel 16. Uji Koefisien Determinasi Model I.....	81
Tabel 17. Uji Koefisien Determinasi Model II	82
Tabel 18. Hasil Uji Sobel X1	84
Tabel 19. Data t-tabel.....	84
Tabel 20. Hasil Uji Sobel X2	84
Tabel 21. Hasil Uji Sobel X3	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1. Kerangka Pemikiran	43
Gambar II. 2. Uji Heteroskedastisitas Model I	71
Gambar II. 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II.....	73



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kehadiran perempuan di dewan direksi, kehadiran perempuan di dewan komisaris, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dengan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang tahun 2018-2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Perusahaan dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* hingga memperoleh sampel sejumlah 162 data sampel yang diolah menggunakan Eviews 12. Hasil analisis data model I menunjukkan kehadiran perempuan di dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Adapun pengaruh kehadiran perempuan di dewan direksi dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Serta hasil analisis data model II menunjukkan kehadiran perempuan di dewan direksi, kehadiran perempuan di dewan komisaris, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan tanggung jawab sosial perusahaan selaku variabel mediasi berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, tanggung jawab sosial perusahaan tidak menunjukkan peran signifikan dalam memediasi hubungan tidak langsung antara kehadiran perempuan di dewan direksi, kehadiran perempuan di dewan komisaris dan kepemilikan institusional.

Kata kunci: Kehadiran Perempuan di Dewan Direksi, Kehadiran Perempuan di Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The research aims to analyze the effect of the presence of women on the board of directors, the presence of women on the board of commissioners, and institutional ownership on tax avoidance with corporate social responsibility as a mediating variable. This research was conducted at manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange with a range of years of 2018-2023. This research is a type of quantitative research that uses secondary data in the form of annual reports and company sustainability reports. Companies are selected based on predetermined criteria using purposive sampling method so that obtained a sample of 162 sample data processed using Eviews 12. The results of model I data analysis show that the presence of women on the board of commissioners has a negative effect on corporate social responsibility. The influence of the presence of women on the board of directors and institutional ownership have no effect on corporate social responsibility. And the results of model II data analysis show that the presence of women on the board of directors, the presence of women on the board of commissioners, and institutional ownership have no effect on tax avoidance. Meanwhile, corporate social responsibility as a mediating variable has a negative effect on tax avoidance. Meanwhile, corporate social responsibility does not show a significant role in mediating the indirect relationship between the presence of women on the board of directors, the presence of women on the board of commissioners, and institutional ownership.

Keywords: *Presence of Women on the Board of Directors, Presence of Women on the Board of Commissioners, Institutional Ownership, Tax Avoidance, Corporate Social Responsibility*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak memiliki peranan yang amat penting dalam meningkatkan pendapatan negara (Amanda *et al.*, 2023). Pajak merupakan bentuk biaya yang dikenakan oleh pemerintah pada entitas bisnis yang menghasilkan pendapatan. Seiring dengan upaya perusahaan dan entitas hukum untuk meningkatkan profitabilitas, sebagai solusi agar beban pajak yang mereka bayar berkurang (Salehi *et al.*, 2020). Pajak memainkan peranan penting dalam memelihara biaya operasional perusahaan dan melakukan penghindaran pajak agar mengurangi beban pajak yang seharusnya dibayarkan oleh perusahaan (Riguen *et al.*, 2020b). Pajak tidak hanya dibebankan kepada wajib pajak (WP) perseorangan tetapi juga kepada wajib pajak (WP) badan salah satu contohnya yaitu perusahaan. Bagi perusahaan pajak dianggap sebagai biaya material dan meminimalkan arus kas yang tersedia untuk pemiliknya (Suranta *et al.*, 2020).

Dari waktu ke waktu, pajak memberikan kontribusi terhadap sumber pendapatan pemerintah Indonesia (Margaret & Simanjuntak, 2020). Indonesia masih bergantung pada sektor pajak sebagai salah satu sumber pendapatan utama negara (Sudirjo, 2020). Sri Mulyani Indrawati selaku Menteri Keuangan menyebutkan bahwa penerimaan pajak untuk negara telah mencapai Rp.1.109,1 triliun hingga akhir Juli 2023. Berdasarkan pernyataan tersebut, pajak yang berhasil

dikumpulkan sejumlah 64,6% dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023. Capaian penerimaan ini tercatat tumbuh 7,8% secara tahunan.¹

Menurut *Tax Justice Network*, Indonesia diperkirakan rugi hingga Rp.68,7 triliun per tahun karena aktivitas penghindaran pajak.² Penghindaran pajak ini menyebabkan penurunan penerimaan pajak yang berdampak pada berkurangnya pendapatan negara. Akibatnya, program-program pemerintah, termasuk pembangunan infrastruktur yang tidak berjalan secara maksimal. Meskipun praktik penghindaran pajak berakibat pada berkurangnya penerimaan pajak negara, perusahaan yang terkait tidak dapat dikenakan sanksi hukum dari pemerintah atau Direktorat Jendral Pajak karena sifatnya yang tidak melanggar aturan pajak yang berlaku (Nur'aini & Sherlita Erly, 2023).

Praktik penghindaran pajak juga jadi isu serius di G20 India. Topik yang dibahas oleh para pemimpin moneter dan fiskal dari negara-negara G20 mencakup *International Financial Architecture* (IFA). Globalisasi telah menciptakan kondisi yang memungkinkan aktivitas produksi dan operasional perusahaan terus berkembang. Perkembangan strategi perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan laba dan mengurangi biaya, termasuk pengeluaran pajak. Meskipun demikian, peraturan perpajakan yang mengenakan pajak pada keuntungan perusahaan global cenderung tidak banyak mengalami perubahan. Penghindaran pajak merupakan bentuk hambatan yang terjadi dalam pemungutan pajak yang mengakibatkan

¹ Kemenkeu, "Berita utama penerimaan pajak Rp.1109 triliun akhir Juli 2023" (<https://www.kemenkeu.go.id>, diakses pada 24 oktober 2023)

² Pajakku, "Dampak penghindaran pajak Indonesia diperkirakan rugi Rp.68,7 Triliun" (<https://www.pajakku.com/read/5fbf28b52ef363407e21ea80/DampakPenghindaran-Pajak-Indonesia-Diperkirakan-Rugi-Rp-687-Triliun>, diakses pada 22/05/2024)

penurunan penerimaan kas negara. Oleh karena itu pada G20 telah disusun kerangka *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS). BEPS merupakan kerangka untuk mempertahankan basis pajak dari tiap negara dan mencegah terjadinya praktik penghindaran pajak.³

Salah satu upaya wajib pajak (WP) mengurangi jumlah pajak yang harus mereka bayarkan adalah dengan melakukan penghindaran pajak, asalkan tidak melanggar peraturan yang berlaku (Cendani & Sofianty, 2022). Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan secara sah dan aman oleh perusahaan tanpa melanggar peraturan pajak yang berlaku, sebab cara dan teknik yang digunakan adalah dengan memanfaatkan kelemahan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan (Napitupulu *et al.*, 2019). Praktik penghindaran pajak selama ini banyak dilakukan pada negara berkembang, termasuk Indonesia (Kalbuana *et al.*, 2023). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan cara legal dalam meminimalisasi beban pajak perusahaan (Bana & Ghozali, 2021).

Di Indonesia sendiri, terdapat beberapa contoh kasus penghindaran pajak. Bukti temuan adanya tindakan penghindaran pajak terlihat pada kasus PT Coca-Cola Indonesia ditahun 2014. Diduga, perusahaan ini melakukan kecurangan dengan melebihkan jumlah biaya iklan, sehingga mengakibatkan kerugian yang ditanggung negara. Pembengkakan biaya ini mencapai Rp566,84 miliar selama periode 2002-2006. Bagi DJP kasus ini mengarah *transfer pricing* demi meminimalisir pajak.⁴

³ Administrator G20, “Praktik penghindaran pajak jadi isu serius G20 India” (<https://indonesia.go.id/g20/kategori/g20/7368/praktik-penghindaran-pajak-jadi-isu-serius-g20-india?lang=1>, diakses pada 16 Maret 2024)

⁴ Kompas, “Coca-Cola diduga akali setoran pajak”

Pada tahun 2019 juga terjadi kasus penghindaran pajak di PT. Adaro Energy Tbk yang diduga melakukan *transfer pricing* yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang tidak membebankan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah, hal tersebut telah dilakukan sejak 2009 hingga 2017 oleh anak perusahaannya yang ada di Singapura, *Coaltrade Services International*. PT. Adaro Energy Tbk telah merancang suatu strategi agar mereka dapat membayar pajak sebesar US\$ 125 juta atau setara dengan Rp 1,75 triliun (dengan kurs Rp 14.000) lebih rendah dari yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Berdasarkan kasus tersebut, penghindaran pajak yang dilakukan PT. Adaro Energy Tbk yaitu dengan melakukan *transfer pricing*.⁵

Sudah banyak penelitian yang dilakukan tentang dampak dari praktik penghindaran pajak. Adapun faktor yang memengaruhinya ialah *good corporate governance* (Abdelfattah & Aboud, 2020). Struktur tata kelola perusahaan yang baik harus disesuaikan dengan karakteristik setiap perusahaan, misalnya jenis kelamin anggota dewan, keahlian anggota dewan, masa jabatan dan gaya kepemimpinan. Lalu, komponen *good corporate governance* (GCG) yang berkontribusi akan pelaksanaannya yaitu dewan komisaris dan dewan direksi (Panjaitan & Mulyani, 2020).

Salah satu faktor pengambilan keputusan penghindaran pajak dipengaruhi juga oleh diversitas gender (Mala & Ardiyanto, 2021). Diversitas gender atau

(<https://money.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/Coca-Cola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak>, diakses pada 28/05/2024)

⁵Danang Sugianto, “Mengenal soal penghindaran pajak yang dituduhkan ke Adaro “ (<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4612708/mengenal-soal-penghindaran-pajak-yang-dituduhkan-ke-adaro>, diakses pada 05/03/2024)

keberagaman gender pada dewan merupakan hal yang perlu perusahaan perhatikan karena itu sangatlah penting dan berdampak pada perusahaan. Keberagaman gender pada dewan dianggap sebagai mekanisme utama tata kelola perusahaan yang melakukan pemantauan efektif terhadap keputusan manajemen terkait penghindaran pajak perusahaan (Vacca *et al.*, 2020). Keberagaman gender dapat memberikan wawasan dan perspektif baru kepada para pengambil keputusan, serta membantu perusahaan dalam merancang strategi yang inklusif (Ambarsari *et al.*, 2018). Keberagaman gender pada top manajemen memberikan pengawasan keuangan yang lebih baik, serta memberikan dampak positif untuk perusahaan dapat membantu mencegah terjadinya praktik penghindaran pajak dan meningkatkan keberlanjutan perusahaan (Widuri *et al.*, 2020).

Kehadiran perempuan dalam dewan komisaris dan direksi memberikan dampak positif baik dari segi sosial maupun ekonomi. Berdasarkan dari ciri-ciri kepribadiannya, dewan perempuan cenderung mengambil keputusan yang lebih rasional dan tidak terlalu berisiko dibandingkan laki-laki, dan hal ini tercermin dalam keputusan perpajakan perusahaan, di mana mereka mungkin lebih cenderung untuk mempertimbangkan dengan lebih matang untuk membayar pajak dan penggunaan keringanan pajak (Hoseini *et al.*, 2018). Perempuan memiliki hak yang setara dengan laki-laki untuk mengisi peran manajerial, sebaliknya perusahaan juga mendapatkan kesempatan untuk memilih individu yang memenuhi syarat untuk posisi manajerial tanpa memperhatikan gender mereka. Kehadiran wanita pada dewan dan kecenderungan terhadap risiko serta hasil penelitian menunjukkan

bahwa wanita lebih condong untuk menghindari resiko berbeda halnya dengan laki-laki.

Penelitian Ghaleb *et al.* (2021) berpendapat bahwa keputusan perpajakan dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh dewan direksi. Lalu diklaim oleh Oyenike *et al.* (2016), dewan direksi terkenal dalam memastikan kredibilitas prosedur pelaporan keuangan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung kewajiban perpajakan yang keduanya penting untuk menghasilkan pendapatan bagi pemerintah dan memajukan negara. Secara khusus, Alkurdi *et al.* (2024) menyatakan bahwa anggota dewan perempuan adalah hal yang penting dan salah satu yang paling efektif, dan perempuan juga memilikinya.

Faktor lain memungkinkan perusahaan melakukan penghindaran pajak yaitu dengan adanya kepemilikan institusional (Dakhli, 2022b). Kepemilikan institusional memiliki peranan penting dalam perusahaan sebagai pengambil kebijakan (Pratama & Margaretha Leon, 2022). Kepemilikan institusional merupakan fungsi pengendalian perusahaan dengan memungkinkan pemegang saham institusional. Adanya investor institusional berperan penting dalam pengawasan perusahaan (Afrika, 2021). Pemegang saham institusi sangat disiplin dalam mematuhi regulasi dan akan bertindak dengan hati-hati dalam mencapai profitabilitas yang memungkinkan mereka untuk melakukan pengawasan dan pemantauan yang efektif terhadap manajemen dalam proses pencapaian laba (Afrika, 2021).

Selain kepemilikan institusional, tanggung jawab sosial perusahaan juga berperan dalam tindakan penghindaran pajak, banyak perusahaan yang melakukan

penghindaran pajak, namun mengalokasikan keuntungannya dengan melakukan kegiatan berupa tanggung jawab sosial perusahaan (Pratama & Margaretha Leon, 2022). Melalui aktivitasnya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, suatu perusahaan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar yang turut terpengaruh dan terkena dampak dari kegiatan operasional dari suatu perusahaan (Suripto, 2019). Penghindaran pajak diartikan sebagai tindakan positif dan menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, dimana pemangku kepentingan melihat penghindaran pajak sebagai kewajiban yang dilakukan manajemen untuk menjaga aset perusahaan dan dapat memaksimalkan laba yang tentunya bermanfaat bagi pemegang saham serta dapat meningkatkan kesejahteraan mereka (Alsaadi, 2020). Selain itu, dalam hubungannya, banyak perusahaan mempertahankan reputasi mereka dengan mengeluarkan dana untuk tanggung jawab sosial perusahaan lebih besar. Hal itu dilakukan semata-mata untuk menutupi tindakan penghindaran pajak yang mereka lakukan (Gonzalez *et al.*, 2019).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya dan terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin meneliti kembali pengaruh kehadiran perempuan di dewan direksi, kehadiran perempuan di dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi. Sampel penelitian sebelumnya hanya dilakukan di negara-negara maju seperti penelitian (Dakhli, 2022b, 2022a) pada negara Perancis. Sebagai penelitian selanjutnya maka penelitian ini akan dilakukan di negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian memiliki fokus pada perusahaan-perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang 2018-2023. Karena beberapa alasan yang pertama, karena memiliki keterbukaan dan transparansi: perusahaan sektor konsumsi biasanya memiliki laporan keuangan yang lebih lengkap dan terbuka, karena mereka sering menjadi sorotan publik dan investor. Keterbukaan ini mempermudah peneliti dalam mengakses data keuangan yang diperlukan untuk menganalisis praktik penghindaran pajak. Yang kedua, pengaruh terhadap Ekonomi: Sektor barang konsumsi sering kali menjadi salah satu sektor terbesar dan paling penting dalam perekonomian. Oleh karena itu, praktik penghindaran pajak di sektor ini dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap penerimaan negara. Memahami bagaimana perusahaan di sektor ini mengelola kewajiban pajak mereka bisa memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan.

Berdasarkan urgensi dan rumusan masalah diatas penulis tertarik melakukan penelitian dan menganalisis **“Pengaruh *Board Gender Diversity* dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Mediasi”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kehadiran perempuan di dewan direksi berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*?
2. Apakah kehadiran perempuan di dewan komisaris berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*?

3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*?
4. Apakah kehadiran perempuan di dewan direksi berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah kehadiran perempuan di dewan komisaris berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
7. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
8. Apakah *corporate social responsibility* memediasi hubungan antara kehadiran perempuan di dewan direksi dan penghindaran pajak?
9. Apakah *corporate social responsibility* memediasi hubungan antara kehadiran perempuan di dewan komisaris dan penghindaran pajak?
10. Apakah *corporate social responsibility* memediasi hubungan antara kepemilikan institusional dan penghindaran pajak?

Kemudian untuk mempermudah pembahasan, peneliti memberikan batasan-batasan dalam penelitian. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang telah menerbitkan *annual report*, *sustainability report* dan laporan keuangan dengan rentang waktu 2018-2023 di Bursa Efek Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh kehadiran perempuan di dewan direksi terhadap *corporate social responsibility*.
2. Menganalisis pengaruh kehadiran perempuan di dewan komisaris terhadap *corporate social responsibility*.
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *corporate social responsibility*.
4. Menganalisis pengaruh kehadiran perempuan di dewan direksi terhadap penghindaran pajak.
5. Menganalisis pengaruh kehadiran perempuan di dewan komisaris terhadap penghindaran pajak.
6. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.
7. Menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak.
8. Menganalisis pengaruh kehadiran perempuan di dewan direksi terhadap penghindaran pajak dengan dimediasi oleh *corporate social responsibility*.
9. Menganalisis pengaruh kehadiran perempuan di dewan komisaris terhadap penghindaran pajak dengan dimediasi oleh *corporate social responsibility*.
10. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dengan dimediasi oleh *corporate social responsibility*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi penulis maupun pihak lain. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk peneliti berikutnya, bisa dijadikan bahan referensi serta pertimbangan untuk pihak yang akan melakukan penelitian terkait peneliti terkait perpajakan.
- b. Untuk peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pemahaman terkait faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk perusahaan, informasi ini berfungsi sebagai pedoman untuk membuat keputusan strategis yang menguntungkan perusahaan. Dan lebih teliti akan faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak.
- b. Bagi investor, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai beberapa aktivitas yang menjadi tanggung jawab perusahaan. Perusahaan memberikan dampak positif dalam meningkatkan perekonomian, akan tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan juga memberikan dampak negatif, khususnya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Investor dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi sebelum memutuskan akan membeli, mempertahankan atau menjual kepemilikan saham sebuah perusahaan.
- c. Bagi akademisi, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kehadiran perempuan di dewan perusahaan dan kepemilikan institusional sehubungan dengan praktik penghindaran pajak perusahaan dengan faktor pemediasi seperti tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, penelitian ini

dapat menjadi bahan referensi atau acuan bagi peneliti akademis di masa mendatang pada topik ini.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam kajian penelitian ini memberikan gambaran dan logika berfikir yang dijelaskan dalam tiga bagian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian pustaka yang meliputi landasan teori dan ulasan literatur terdahulu sebagai dasar acuan pada penelitian ini. Serta mencakup kerangka teori dan pengembangan hipotesis yang relevan dengan tema pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan memuat metode penelitian yang meliputi desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data yang mendukung pengujian penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan berisikan analisis data dan pembahasan. Pembahasan akan diklasifikasikan sesuai dengan pendekatan penelitian, sifatnya dan

rumusan masalah atau fokus penelitian yang diteliti. Selain itu, bab ini akan menyajikan hasil pengujian dan pembahasan yang relevan.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan yang memuat keterbatasan pada penelitian dan saran berisi rekomendasi penelitian yang berasal dari keterbatasan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data dapat, dapat disimpulkan bahwa keberagaman gender di dewan direksi maupun komisaris, keduanya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut diartikan bahwa besar kecilnya persentase perempuan di dewan tidak memengaruhi perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak. Sama seperti keberagaman gender dewan, kepemilikan institusional juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Besar kecilnya struktur kepemilikan institusional tidak memengaruhi terjadinya praktik penghindaran pajak. Salah satu alasan mengapa kepemilikan institusional tidak selalu mencegah perusahaan menghindari pajak karena masih banyak perusahaan yang tidak diawasi oleh investor institusi. Namun, pada penelitian ini yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak justru *corporate social responsibility* selaku variabel mediasi di penelitian ini. Ketika adanya peningkatan CSR maka terjadi penurunan penghindaran pajak. Semakin besar CSR berarti penghindaran pajaknya semakin kecil, artinya semakin besar CSR itu akan menurunkan tingkat penghindaran pajak. Tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dianggap tidak etis oleh publik, bertentangan dengan prinsip-prinsip *corporate social responsibility*.

Pemilihan sampel yang mana pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi bisa saja menjadi faktor mengapa pada penelitian ini tidak membuktikan bahwa perusahaan tersebut tidak melakukan penghindaran pajak. Karena bisa saja barang yang dikonsumsi ketika diperjualbelikan sudah kena pajak contohnya seperti PPN.

Keberadaan variabel mediasi yaitu *corporate social responsibility* tidak mempunyai peran mediasi terhadap ketiga variabel independen pada penelitian ini. Karena tidak semua perusahaan mengungkapkan informasi CSR secara lengkap dan transparan.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu objek penelitian ini hanya di negara Indonesia, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat diaplikasikan di sektor industri lain dengan perilaku bisnis berbeda dan di negara lain yang memiliki regulasi serta kondisi ekonomi yang berbeda.
2. Rentang tahun pada penelitian ini juga sangat terbatas yaitu hanya 6 tahun.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu proksi untuk pengukuran penghindaran pajak yaitu ETR. Terdapat beberapa pengukuran lain untuk mengukur penghindaran pajak seperti CETR dan BTDR, walaupun

tidak dapat dipungkiri setiap pengukuran mempunyai keterbatasan dan kelebihan masing-masing.

C. Saran

1. Sejak tahun 2021, banyak perusahaan publik di Indonesia mulai memenuhi standar pelaporan keberlanjutan GRI secara lengkap. Hal ini ditandai dengan adanya laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang diterbitkan secara terpisah dari laporan tahunan (*annual report*) dan dapat diakses melalui website perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian yang akan datang dapat menggunakan tahun 2021 sebagai awal periode penelitian dengan menggunakan periode waktu yang lebih lama untuk menunjukkan pengaruhnya secara *long term* dan meminimalkan gangguan dari faktor-faktor eksternal yang diteliti.
2. Untuk peneliti selanjutnya memperluas sampel penelitian agar tidak terbatas pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI saja. Peneliti selanjutnya sebaiknya melibatkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitiannya, dengan mempertimbangkan variasi karakteristik pada setiap jenis perusahaan. Serta ditemukan hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan perbedaan yang sangat besar antara nilai tertinggi (*maximum*) dan nilai terendah (*minimum*), dan perbedaan yang signifikan antara nilai standar deviasi dan mean. Oleh karena itu, dibutuhkan penambahan sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih luas sehingga dapat menggeneralisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelfattah, T., & Aboud, A. (2020). Tax Avoidance, Corporate Governance, and Corporate Social Responsibility: The Case of The Egyptian Capital Market. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 38. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2020.100304>
- Abid, S., & Dammak, S. (2021). Corporate Social Responsibility and Tax Avoidance : The Case of French Companies. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(3/4), 618–638. <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2020-0119>
- Afrika, R. (2021). Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 132–144.
- Alazzani, A., Wan Hussin, N., & Jones, M. (2019). Muslim CEO, Women on Boards and Corporate Responsibility Reporting: Some Evidence from Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Alkurdi, A., Almarayeh, T., Bataineh, H., Al Amosh, H., & Khatib, S. (2023). Corporate Profitability and Effective Tax Rate: The Moderating Role of Board Gender Diversity. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 15(1), 153–171. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2022-0122>
- Alkurdi, A., & Mardini, G. (2020). The Impact of Ownership Structure and the Board of Directors' Composition on Tax Avoidance Strategies: Empirical Evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(4), 795–812. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0001>
- Alsaadi, A. (2020). Financial Tax Reporting Conformity, Tax Avoidance and Corporate Social Responsibility. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(3), 639–659. <https://doi.org/10.1108/JFRA-10-2019-0133>
- Amanda, R., Fitriana, V., & Mapuasari, S. (2023). Corporate Profitability, Audit Quality & Board Gender Diversity: Does It Influence Tax Avoidance? *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 15(2), 375–398. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v15i2.3363>
- Ambarsari, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Gender Diversity Pada Dewan, Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(2), 163–176.
- Andjarwati, T., Budiarti, E., Susilo, K. E., Yasin, M., & Soemadijo, P. S. (2021). *Statistik Deskriptif*.
- Anggraeni, D., & D. Djakman, C. (2017). Slack Resources, Fenimisme Dewan, dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 94–118. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.06>
- Armstrong, C., Blouin, J., Jagolinzer, A., & Larcker, D. (2015). *Corporate Governance , Incentives , and Tax Avoidance*. 0–42.
- Azzahra, D., Pratama, B., Fakhruddin, I., & Mudjiyanti, R. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Karakteristik Komite Audit, Diversitas Kebangsaan Direksi dan Gender Direksi terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Bana, E., & Ghozali, I. (2021). Pengaruh Diversitas Gender Dewan Komisaris Performance sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Non

- Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–14.
- Bandiyono, A., & Dewangga, G. (2020). Analisis Corporate Social Responsibility Dalam Aspek Perpajakan Dan Pengaruhnya Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi*, XXV(03), 431–446.
- Bauer, G., Churchill, S., Mahendran, M., Walwyn, C., Lizotte, D., & Rueda, A. (2021). Intersectionality in Quantitative Research: A Systematic Review of its Emergence and Applications of Theory and Methods. *SSM - Population Health*, 14(February), 100798. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2021.100798>
- Boussaidi, A., & Hamed-sidhom, M. (2020). *Board 's characteristics , ownership 's nature and corporate tax aggressiveness : new evidence from the Tunisian context*. <https://doi.org/10.1108/EMJB-04-2020-0030>
- Budiana, E., & Kusuma, H. (2022). The Relationship Between Gender Diversity and Tax Avoidance Practices. *International Journal of Research In Business and Social Science*, 11(8), 241–250.
- Cendani, D., & Sofianty, D. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Gender Diversity terhadap Penghindaran Pajak. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 253–259.
- Chabachib, M., Fitriana, T., Hersugondo, Pamungkas, I., & Udin. (2019). Firm Value Improvement Strategy , Corporate Social Responsibility , and Institutional Ownership. *International Journal of Financial Research*, 10(4). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n4p152>
- Chang, M., Huang, D., Ting, C., & Chang, H. (2019). Gender, Political Connection, and Tax Avoidance in China. *Theoretical Economics Letters*, 09(08), 2839–2863. <https://doi.org/10.4236/tel.2019.98178>
- Chen, W., Zhou, G., & Zhu, X. (2018). CEO Tenure and Corporate Social Responsibility Performance. *Journal of Business Research*, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.08.018>
- Choi, D., Moon, P., Choi, J., & Chung, C. (2020). Does Sustainable Corporate Governance Enhance Accounting Practice? Evidence from the Korean Market. *Journal Sustainability*.
- Chouaibi, J., Rossi, M., & Abdessamed, N. (2021). The Effect of Corporate Social Responsibility Practices on Tax Avoidance: An Empirical Study in the French Context. *Competitiveness Review An International Business Journal Incorporating Journal of Global Competitiveness*. <https://doi.org/10.1108/CR-04-2021-0062>
- Dakhli, A. (2022a). Do Women on Corporate Boardrooms Have an Impact on Tax Avoidance ? The Mediating Role of Corporate Social Responsibility. *Corporate Governance*. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2021-0265>
- Dakhli, A. (2022b). The impact of ownership structure on corporate tax avoidance with corporate social responsibility as mediating variable. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 836–852. <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2021-0152>
- Damanik, G., & Dewayanto, T. (2021). Analisis Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–14.

- Deegan, C. (2002). The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures – A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311. <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Dewi, R. R., & Gunawan, I. (2019). The Implications Of CSR And GCG On Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, XXIII(02), 195–212.
- Donovan, G. (2002). Environmental Disclosures in the Annual Report: Extending the Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 344–371. <https://doi.org/10.1108/09513570210435870>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy : Social Values and Organizational Behavior. *Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior*, 18(1), 122–136.
- Eoh, T., & Prayoga, N. (2023). The Influence of Female Board Member, Political Connections, and Independent Commissioners on Tax Avoidance of Property and Real Estate Companies. *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 2(2), 127–140. <https://doi.org/10.9744/ijobp.2.2.127-140>
- Fadhilah, R. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2011)*.
- Fahmi, N., & Adhivina, V. V. (2017). Do Female Commissioners Have Higher Social Responsibility? Research in Manufacturing Companies in Indonesia. *Journal of Business and Information System*, 1(1), 9–17.
- Fitri, A. (2024). Pengaruh Leverage, Komisaris Independen dan Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak. *LAWSUIT Jurnal Perpajakan*, 3(1). <https://doi.org/10.30656/lawsuit>.
- Ghaleb, B., Qaderi, S., Almashaqbeh, A., & Qasem, A. (2021). Corporate Social Responsibility, Board Gender Diversity and Real Earnings Management: The Case of Jordan. *Cogent Business and Management*, 8(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1883222>
- Gonzalez, E., Ferrero, J., & Meca, E. (2019). Does Corporate Social Responsibility Affect Tax Avoidance: Evidence from Family Firms. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(4), 819–831. <https://doi.org/10.1002/csr.1723>
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate Social and Environmental Reporting A Review of the Literature and A Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), 47–77.
- Gunawan, E. V., Sulistiawan, D., & Sc, M. (2018). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Aggressive Tax Planning pada Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 407–431.
- Haque, F. (2017). The Effects of Board Characteristics and Sustainable Compensation Policy on Carbon Performance of UK Firms. *British Accounting Review*, 49(3), 347–364. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.01.001>
- Hoseini, M., & Gerayli, M. (2018). The Presence of Women on the Board and Tax

- Avoidance: Evidence from Tehran Stock Exchange. *International Journal of Finance and Managerial Accounting*, 3(9), 53–62.
- Hoseini, M., Gerayli, M., & Valiyan, H. (2018). Demographic Characteristics of the Board of Directors' Structure and Tax Avoidance: Evidence from Tehran Stock Exchange. *International Journal of Social Economics*, 46(2), 199–212. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2017-0507>
- Hudha, B., & Utomo, D. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–10.
- Issa, A., & Fang, H. (2019). The Impact of Board Gender Diversity on Corporate Social Responsibility in the Arab Gulf States. *Gender in Management: An International Journal*. <https://doi.org/10.1108/GM-07-2018-0087>
- Jarboui, A. (2020). *Tax avoidance : do board gender diversity and sustainability performance make a difference?* 27(4), 1389–1408. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2019-0122>
- Jarboui, A., Saad, M., & Riguen, R. (2020). Tax Avoidance: Do board Gender Diversity and Sustainability Performance Make a Difference? *Journal of Financial Crime*, 27(4), 1389–1408. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2019-0122>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Economic Analysis of the Law*, 162–176.
- Kacem, H., & Brahim Omri, M. A. (2022). Corporate social responsibility (CSR) and tax incentives: the case of Tunisian companies. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(3–4), 639–666. <https://doi.org/10.1108/JFRA-07-2020-0213>
- Kachouri, M., Salhi, B., & Jarboui, A. (2020). The Impact of Gender Diversity on The Relationship Between Managerial Entrenchment and Corporate Social Responsibility: Evidence from UK Companies. *Journal of Global Responsibility*, 11(3), 197–217. <https://doi.org/10.1108/JGR-09-2019-0084>
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., & Ramdhani, D. (2023). CEO Narcissism , Corporate Governance , Financial Distress , and Company Size on Corporate Tax avoidance CEO narcissism, Corporate Governance, Financial Distress , and Company Size on Corporate Tax. *Cogent Business & Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167550>
- Kamul, I., & Riswandari, E. (2021). Pengaruh Gender Diversity Dewan, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 218–238.
- Khan, M., Srinivasan, S., & Tan, L. (2017). Institutional Ownership and Corporate Tax Avoidance: New Evidence. *Accounting Review*, 92(2), 101–122. <https://doi.org/10.2308/accr-51529>
- Kinanti, S., Midiastuty, P., Suranta, E., & Putra, D. (2024). The Effect of

- Concentrated Ownership on Tax Avoidance : CSR Mediates or Moderates. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 5(1), 44–59.
- Kovermann, J., & Velte, P. (2019). The Impact of Corporate Governance on Corporate Tax Avoidance—A Literature Review. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 36. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2019.100270>
- Lajmi, A., & Mdallelah, Y. (2021). The Impact of Internal Corporate Governance Mechanisms on Audit Report Lag: Evidence from Tunisian Listed Companies. *EuroMed Journal of Business*, 17(4), 619–633. <https://doi.org/10.1108/EMJB-05-2021-0070>
- Lau, C., Lu, Y., & Liang, Q. (2016). Corporate Social Responsibility in China : A Corporate Governance Approach Corporate Social Responsibility in China : A Corporate Governance Approach. *Journal of Business Ethics*, 136(1), 73–87. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2513-0>
- Luxmawati, F., & Nafasati, F. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure on Tax Avoidance With Gender as Moderating Variable in Mining Companies. *Economics & Business Solutions Journal*, 4(1), 49–60.
- Luxmawati, F., & Prihantini, F. N. (2020). the Effect of Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure on Tax Avoidance With Gender As Moderating Variable in Mining Companies. *Economics and Business Solutions Journal*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.26623/ebsj.v4i1.2242>
- Mala, N. N., & Ardiyanto, M. D. (2021). Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi Terhadap Penghindaran Pajak (tudi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–11.
- Manurung, D., Kusumah, W., Hapsari, D., & Husnatarina, F. (2017). Effect of Corporate Governance , Financial Performance and Environmental Performance on Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Arts and Commerce*, 6(5).
- Margaret, R., & Simanjuntak, T. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, and Female Director Composition on Tax Avoidance: Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Management Sciences & Education*, 9(2), 54–62. [http://www.ajmse.leena-luna.co.jp/AJMSEPDFs/Vol.9\(2\)/AJMSE2020\(9.2-06\).pdf](http://www.ajmse.leena-luna.co.jp/AJMSEPDFs/Vol.9(2)/AJMSE2020(9.2-06).pdf)
- Marhabhan, J. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Leverage terhadap Tax Avoidance Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI)*. 1–17.
- Matsuoka, A. (2020). Remember the Balance of Forces: Immorality of International Tax Avoidance, Corporate Social Activity and Narrow-Minded Tax Policymakers. *Journal of Financial Crime*, 27(4), 1379–1388. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2019-0119>
- Moser, D., & Martin, P. (2012). A Broader Perspective on Corporate Social Responsibility Research in Accounting. *The Accounting Review*, 87(3), 797–806. <https://doi.org/10.2308/accr-10257>
- Nabilla, S. P., Nuraina, A., & Bilqisa, Y. (2023). *Pandangan etika bisnis (*

- penghindaran pajak) islam terhadap tax avoidance*. 4(2), 88–97.
- Napitupulu, I., Situngkir, A., & Edelia, A. (2019). Triggers of Tax Avoidance Practices in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 3(11), 185–191.
- Nguyen, A. H., Doan, D. T., & Nguyen, L. H. (2020). *Corporate Governance and Agency Cost : Empirical Evidence from Vietnam*. Damodaran 2014.
- Nguyen, T., Ntim, C., & Malagila, J. (2020). Women on Corporate Boards and Corporate Financial and Non-Financial Performance: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda. *International Review of Financial Analysis*, 71(June). <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2020.101554>
- Nisa, A., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 201–219.
- Nur'aini, D., & Sherlita Erly. (2023). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(7). <https://doi.org/10.34208/mia.v10i1.20>
- Nurleni, N., & Darmawati. (2018). The Effect of Managerial and Institutional Ownership on Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Law and Management*. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2017-0078>
- Olanisebe, M., Ahmad, H., & Liman, M. (2023). Institutional Ownership and Tax Avoidance of listed Companies in Nigeria: The Mediating Effect of Profitability. *Fouye Journal of Accounting and Management*, 6(1).
- Omran, M., & Ramdhony, D. (2015). Theoretical Perspectives on Corporate Social Responsibility Disclosure: A Critical Review. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 5(2). <https://doi.org/10.5296/ijafr.v5i2.8035>
- Ortas, E., & Alvarez, I. (2020). Bridging The Gap Between Corporate Social Responsibility Performance and Tax Aggressiveness The Moderating Role of National Culture. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 33(4), 825–855. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2017-2896>
- Oyenike, O., & Olayinka, E. (2016). Female Directors and Tax Aggressiveness of Listed Banks in Nigeria. *3rd International Conference on African Development Issues*, 293–299. <http://eprints.covenantuniversity.edu.ng/6673/>
- Oyotode, R., & Raja, Z. (2019). Board Gender Diversity and US Corporate Bonds. *International Journal of Managerial Finance*, 15(5), 771–791. <https://doi.org/10.1108/IJMF-10-2018-0290>
- Panjaitan, E., & Mulyani, S. (2020). Dampak Keberadaan Dewan Direksi Wanita dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Moderasi Capital Intensity. *Prosiding Seminar Nasional*, 1–9.
- Pertiwi, D., Anggraeni, W., & Kurnianto, S. (2020). *The Effect of Board Size and Female Directors on Tax Avoidance*. 13(8), 1127–1141.
- Pratama, P., & Margaretha Leon, F. (2022). The Effect of Institutional Ownership and CSR as Mediating Variables on Tax Avoidance on Conventional Banks in Indonesia. *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, 5(6), 178–185. <https://doi.org/10.51386/25815946/ijsms-v5i6p118>

- Rahimipour, A. (2017). Investigation of The Impact of Women ' s Representation and Participation on Board of Directors on Tax Avoidance in Listed Companies on the Tehran Stock Exchange (TSE). *Journal of Accounting and Economics*, 3(2), 12–22.
- Rahman, B., & Cheisviyanny, C. (2020). Pengaruh Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Gender Dewan Direksi dan Gender Dewan Komisaris terhadap Tax Aggressive. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2740–2756.
- Rakia, R., Kachouri, M., & Jarboui, A. (2021). The Moderating Effect of Women Directors on The Relationship Between Corporate Social Responsibility and Corporate Tax Avoidance? Evidence from Malaysia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 1991. <https://doi.org/10.1108/JAEE-01-2021-0029>
- Riguen, R., Salhi, B., & Jarboui, A. (2020a). Do women in board represent less corporate tax avoidance? A moderation analysis. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 40(1–2), 114–132. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-10-2019-0211>
- Riguen, R., Salhi, B., & Jarboui, A. (2020b). Do Women in Board Represent Less Corporate Tax Avoidance? A Moderation Analysis. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 40(1/2). <https://doi.org/10.1108/IJSSP-10-2019-0211>
- Salehi, M., Tarighi, H., & Shahri, T. (2020). The Effect of Auditor Characteristics on Tax Avoidance of Iranian Companies. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 119–134. <https://doi.org/10.1108/JABES-11-2018-0100>
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur*.
- Sari, L., & Adiwibowo, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–13.
- Schiopoiu, A., & Popa, I. (2013). *Legitimacy Theory*. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8>
- Setiawan, D., Hapsari, R., & Wibawa, A. (2018). Dampak Karakteristik Dewan Direksi terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, VIII(1), 1–15.
- Siyoto, D.S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media, Yogyakarta.
- Solimene, S., Coluccia, D., & Fontana, S. (2017). Gender Diversity on Corporate Boards: An Empirical Investigation of Italian Listed Companies. *Palgrave Communications*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.1057/palcomms.2016.109>
- States, A. G. (2023). *The Impact of Board Gender Diversity on Corporate Social Responsibility in the The Impact of Board Gender Diversity on Corporate Social Responsibility in the Arab Gulf states*. Ayman Issa and Hongxing Fang Introduction. April 2019. <https://doi.org/10.1108/GM-07-2018-0087>
- Suchman, M. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610.

- Sudirjo, F. (2020). Management Compensation, Gender Diversification, and Executive Preferences on Tax Avoidance of IDX Manufacturing Companies. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 373–380. <https://doi.org/10.5430/IJFR.V11N1P373>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2012). *Metodologi Penelitian*. Gajah Mada University Press.
- Suranta, E., Mdiastuty, P., & Hasibuan, H. (2020). The Effect of Foreign Ownership Structure and Foreign Commissioners' Board of Tax Avoidance. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(3), 309–318. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.2143>
- Suripto, S. (2019). Corporate Social Responsibility and Creating Shared Value: a Preliminary Study From Indonesia. *International Journal of Contemporary Accounting*, 1(1), 23–36. <https://doi.org/10.25105/ijca.v1i1.5183>
- Susy, & Nuryani, N. (2022). *Pengaruh Peran Perempuan Sebagai Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. 1–15.
- Tanihatu, A. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Maneksi*, 1, 6–11.
- Tanujaya, K., & Anggreany, E. (2021). Hubungan Dewan Direksi, Keberagaman Gender Dan Kinerja Berkelanjutan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(5), 1648–1666. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i5.754>
- Tasya, N. D., & Cheisvianny, C. (2019). Pengaruh Slack Resources Dan Gender Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1033–1050. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.126>
- Terjesen, S., Sealy, R., & Singh, V. (2009). Women Directors on Corporate Boards: A Review and Research Agenda. *Corporate Governance: An International Review*, 17(3), 320–337. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2009.00742.x>
- Utami, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Direksi, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4288–4302.
- Vacca, A., Iazzi, A., Vrontis, D., & Fait, M. (2020). The Role of Gender Diversity on Tax Aggressiveness and Corporate Social Responsibility: Evidence from Italian Listed Companies. *Sustainability Journal*, 12(5). <https://doi.org/10.3390/su12052007>
- Wardani, D., & Purwaningrum, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak. *JRAK*, 14(1), 1–13.
- Widuri, R., Tjahjono, P., Aditama, V., Felicia, & Fudianto, M. (2020). Female Board Membership and Sustainability: Can They Mitigate Tax Avoidance in Indonesia and Malaysia? *Advances in Economics, Business and Management Research*, 296–304. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201212.042>

- Yani, N. P., & Suputra, I. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 1196–1207.
- Yasser, Q., Al Mamun, A., & Ahmed, I. (2017). Corporate Social Responsibility and Gender Diversity: Insights from Asia Pacific. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*. <https://doi.org/10.1002/csr.1400>
- Yusuf, Y., Rahman, A., & Mardiaty, E. (2017). Determinan Pengungkapan CSR dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 197–216.
- Zainuddin, Z., & Anfas, A. (2021). The Effect Of Profitability , Leverage , Institutional Ownership And Capital Intensity On Tax Avoidance In Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 3(2), 85–102. <https://doi.org/10.31605/jepa.v3i2.918>
- Zeng, T. (2018). Relationship Between Corporate Social Responsibility and Tax Avoidance : International Evidence. *Social Responsibility Journal*. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2018-0056>

